

## **PERAN KEGIATAN PARENTING DALAM CARA MENDIDIK ANAK SEKOLAH DASAR DI MASA PANDEMI**

<sup>1</sup>Viesca Indah Ocktavia, <sup>2</sup>Anggy Giri Prawiyogi

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Buana Perjuangan Karawang.

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan Karawang

<sup>1</sup>sd18.viescaocktavia@mhs.ubpkarawang.ac.id,<sup>2</sup>anggy.prawiyogi@ubpkarawang.ac.id

### **RINGKASAN**

Saat ini banyak sekali orang tua yang kesulitan untuk mengajarkan anaknya di rumah. Seraya dengan adanya anjuran untuk pembelajaran daring, membuat orang tua menjadi tidak sabar dalam mendidik anaknya di rumah. Dari keluhan yang terdengar, oleh karena itu KKN Desa Pangulah Utara mengadakan sebuah kegiatan seminar parenting yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk membina orang tua dalam mengasuh anak di sekolah maupun di rumah. Kegiatan seminar parenting ini, sangat penting didapatkan orang tua untuk menambahkan pengetahuan mengenai cara mendidik yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana orang tua mendidik dengan penuh kasih sayang serta untuk memperoleh gambaran mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil kegiatan seminar parenting untuk menumbuhkan perilaku orang tua dalam mendidik anak serta mengajarkan anak selama masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Persiapan membuat perencanaan kegiatan seminar yang dibuat oleh kepanitiaan KKN Desa Pangulah Utara;
2. Pelaksanaan kegiatan parenting yang dilaksanakan yaitu seminar, konsultasi orang tua;
3. Evaluasi dilakukan melalui percakapan antara kepala sekolah, guru dan orang tua yang membahas mengenai narasumber, materi serta pelaksanaan kegiatan.

Kata kunci: Kegiatan Parenting, Mendidik, Di Masa Pandemi

## PENDAHULUAN

Pendidikan ialah segala sesuatu yang dapat berlangsung ketika kita masih berada di dalam kandungan hingga akhir hayat jika kita masih hidup maka pendidikan akan terus berjalan (Redja M. 2014:1). Pendidikan sendiri umumnya dijadikan tolak ukur kualitas setiap orang. Bakat dan keahlian bisa didapatkan melalui pendidikan formal ataupun non formal. Pendidikan formal ditempuh dengan sekolah dasar hingga perguruan tinggi sedangkan pendidikan non formal dapat ditempuh dengan belajar secara otodidak ataupun belajar dari pengalaman orang lain. Akan tetapi untuk kondisi pandemi ini, pemerintah Indonesia telah menghimbau warganya supaya tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Salah satunya pemerintah Indonesia menerapkan aturan PPKM yang merupakan singkatan dari Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang dibuat dalam rangka Penanganan COVID-19. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia juga telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan melalui pembelajaran online.

Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online atau daring dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer atau internet, siaran radio dan televisi. Akhir-akhir ini untuk memenuhi pendidikan anak sangatlah sulit karena keterbatasan yang dialami oleh semua orang yang mengharuskan semua kegiatan dibatasi karena pandemi covid-19 yang sedang terjadi sehingga banyak sekali keluhan yang orang tua alami selama mendidik serta mengajarkan anaknya di rumah. Banyak sekali orang tua mengeluhkan bahwa mengajarkan anaknya dirumah sangatlah sulit terlebih saat ini belajar hanya dilakukan di rumah masing-masing yang membuat orang tua menjadi tidak sabar dalam mendampingi anak untuk belajar dengan baik.

Pengetahuan dan pemahaman orangtua dalam pola asuh terhadap anak sangat berpengaruh terhadap tumbuh perkembangan anak dan masa depannya. Maka dari itu orangtua perlu diberikan keterampilan dalam mendidik anak didalam keluarga, pengetahuan mengasuh dan membimbing anak dan agar dapat menjadi sumber daya

manusia yang berkualitas di masa yang akan datang. Di desa pangulah utara sendiri hanya memiliki dua sekolah dasar yaitu SDN Pangulah Utara dan SDS Sartika dimana letak sekolah tersebut tidak jauh dari kantor desa tersebut. Letak desa pangulah utara sendiri berada diantara perkampungan warga. Jadi, dapat dibayangkan untuk mengajarkan anak di rumah pada masa pandemi covid-19 seperti ini sangatlah sulit.

Melihat kondisi tersebut, kegiatan parenting merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas sebagai orangtua di dalam keluarga. Salah satunya dengan penanaman sikap atau perilaku orangtua ramah anak seperti ramah pendidikan, ramah pengasuhan dan ramah perlindungan agar kebutuhan anak-anaknya dengan baik akan mempengaruhi fase-fase perkembangan anak yang secara terstruktur dan teratur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil program parenting dalam menumbuhkan perilaku orang tua dalam mendidik anak, mengajarkan anak selama masa pandemi covid-19.

Pelaksanaan program diselenggarakan melalui 3 tahapan, yakni persiapan atau perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hal tersebut seperti yang tertera pada buku yang dikeluarkan Kemendiknas (2012: 9-21), yaitu:

a. Sosialisasi Program Parenting yaitu sekolah melakukan sosialisasi program parenting kepada seluruh orang tua. Sosialisasi dapat dilakukan melalui pertemuan orang tua, melalui buku penghubung, surat menyurat atau edaran, leaflet, booklet, spanduk, brosur dan melalui komunikasi media sosial seperti Facebook, pesan singkat (SMS), WhatsApp, Twitter, dan lain sebagainya.

b. Pembentukan pengurus program parenting yaitu dapat meliputi pembagian tugas dan penempatan orang-orang dalam pembentukan susunan panitia kegiatan yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi (komite) yang bertanggung jawab terhadap bidang-bidang teknis yang dibutuhkan dalam mendukung penyelenggaraan program.

c. Penyamaan persepsi merupakan kegiatan membuat perencanaan program untuk memperjelas dan kesepahaman orang tua dengan lembaga sekolah yang berada di desa pangulah utara yang dilakukan melalui musyawarah dengan Tanya jawab, ceramah, diskusi untuk mencari solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi.

d. Identifikasi kebutuhan yaitu identifikasi kebutuhan informasi (isu-isu penting seputar pendidikan dan tumbuh kembang anak) yang ingin diketahui oleh orang tua tentang

pengasuhan yang selama ini dilaksanakan di rumah. Mengidentifikasi kebutuhan untuk orang tua menyangkut aspek materi dalam pendidikan, perawatan, pola asuh, kesehatan dan gizi, perlindungan, stimulasi pendidikan.

e. Penentuan tempat dan waktu, tema, narasumber, sarana dan prasarana, media yang digunakan, metode, target peserta dan daftar hadir.

f. Penyusunan rencana program dan jadwal kegiatan yaitu menyusun rencana program parenting apabila sudah menentukan bentuk kegiatan dan waktu yang akan dilaksanakan.

g. Pelaksanaan program merupakan proses menjalankan kegiatan yang telah diprogramkan. Pelaksanaan ini merupakan kesesuaian program dari perencanaan yang sudah dibuat. Daftar kehadiran orang tua, media yang digunakan, target peserta orang tua, tempat dan waktu, narasumber, sarana dan prasarana, dan metode, materi. Pelaksanaan program parenting dapat dilakukan dalam bentuk, antara lain:

a. Seminar parenting online.

b. Konsultasi orang tua mengenai cara mendidik anak yang baik.

h. Evaluasi program dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program terkait dengan pencapaian tujuan, baik dari keluarga, lembaga sekolah, dan lembaga desa. Evaluasi program ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan dari program yang telah dilaksanakan, sehingga dalam pelaksanaan berikutnya akan lebih baik lagi dan belajar dari kesalahan yang dilakukan dari sebelumnya. Menurut Kemendiknas (2012:21) terdapat tiga teknik evaluasi yaitu dokumentasi, wawancara dan observasi.

## **METODE**

Penelitian dilakukan terhadap orang tua siswa dan guru sekolah dasar yang berada di lingkungan desa pangulah utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam Sugiyono (2010, hlm. 298) bahwa kedudukan subjek penelitian pada penelitian sangat penting karena data tentang variable yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti, sampel dalam penelitian kualitatif bukan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Subjek penelitian ini adalah berjumlah lima orang yang terdiri dari satu orang kepala sekolah, dua orang pendidik, dan dua orangtua siswa karena semua subjek penelitian tersebut yang terkait dalam proses pelaksanaan Program Parenting di desa pangulah utara.

Subjek penelitiannya sendiri orang tua siswa sekolah dasar yang berada di sekitar desa pangulah utara. Teknik pengumpulan data ialah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data Sugiyono (2016 :193). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, pertama observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengamati, melihat gambaran dengan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap pelaksanaan program parenting. Kedua, wawancara yang bertujuan untuk mengetahui secara keseluruhan mengenai program parenting. Ketiga, studi dokumentasi dapat berupa tulisan, foto/gambar, peraturan atau kebijakan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

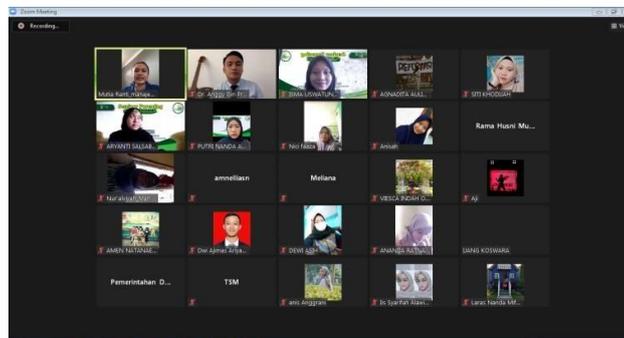
Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dalam kegiatan parenting ini adalah orang tua siswa peduli akan mendidik anaknya dengan penuh rasa kasih sayang. Djamarah (2014) berpendapat bahwa pola asuh adalah kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua dalam memimpin, menjaga, dan membimbing anak yang dilakukan secara konsisten sejak anak lahir hingga remaja dan membentuk perilaku anak sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat.

Persiapan yang telah dilakukan pihak sekolah sudah cukup baik, namun dapat dikatakan belum maksimal. Berikut adalah persiapan-persiapan yang dilakukan kegiatan parenting ini dilaksanakan pada Jum'at, 23 Juli 2021 tepatnya melalui zoom meeting. Bentuk kegiatan parenting pada hari itu adalah seminar dan konsultasi orang tua. Pelaksanaan parenting di sekolah dilakukan dari jam 09.00-11:30 WIB.

Proses pelaksanaan kegiatan diawali dengan berdoa, kemudian di lanjut dengan sambutan, perkenalan diri, dan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber. Salah satu materi yang disampaikan adalah materi dengan tema "Mendidik Dengan Keteladanan dan Cinta Di era Digital pada masa pandemi" Metode yang digunakan pada hari itu berupa tanya jawab. Hal tersebut telah sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Sudjana (2009: 32), bahwa metode tanya jawab merupakan salah satu metode mengajar (menyampaikan materi) yang paling efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Setelah seminar selesai, kegiatan dilanjutkan dengan konsultasi.



Gambar 1.2 Pamphlet Kegiatan Seminar



Gambar 1.3 Kegiatan Seminar Parenting

Setelah melaksanakan kegiatan seminar parenting, mahasiswa KKN Desa Pangulah Utara, kepala sekolah, guru dan orang tua murid melakukan evaluasi. Evaluasi tersebut dilakukan dalam bentuk percakapan. Percakapan itu sendiri dapat dilakukan melalui Handphone. Bentuk evaluasi yang dilakukan di sekolah sesuai dengan diungkapkan oleh Tritanto (2011:103) mengatakan bahwa percakapan merupakan salah satu metode evaluasi bentuk non tes. Dari hasil observasi terdapat hambatan dalam proses pelaksanaan kegiatan parenting. hambatan-hambatan dalam penyelenggaraan kegiatan parenting muncul dari segi waktu. Ketika acara dimulai pukul 09:00 masih ada beberapa orang tua yang datang terlambat dan tidak hadir, padahal sebelumnya dari pihak panitia penyelenggara seminar sudah menginformasikan melalui surat edaran dan memberitahukan kepada orang tua lebih dari sekali melalui Handphone yaitu grup whatsapp.

Proses pelaksanaan kegiatan diawali dengan berdoa, sambutan, perkenalan diri, yang kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber. Salah satu materi yang disampaikan adalah materi dengan tema “Mendidik Dengan Keteladanan dan Cinta Di era Digital pada masa pandemi” Metode yang digunakan pada hari itu berupa tanya jawab. Hal

tersebut telah sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Sudjana (2009: 32), bahwa metode tanya jawab merupakan salah satu metode mengajar (menyampaikan materi) yang paling efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Setelah seminar selesai, kegiatan dilanjutkan dengan konsultasi.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan program parenting yang dilakukan oleh mahasiswa KKN desa pangulah Utara yaitu: pertama, Persiapan program yang diawali dengan membuat perencanaan program yang dibuat oleh kepala sekolah dan guru. Perencanaan meliputi tempat, tanggal, waktu, tempat, narasumber, tema, media, sarana dan prasarana maupun bentuk program parenting, selanjutnya membentuk susunan panitia (ketua, bendahara, sekretaris dan seksi- seksi), parenting bulanan hanya dari pihak sekolah, parenting setahun melibatkan komite atau orang tua menjadi bendahara, sekretaris dan seksi-seksi panita dalam menunjang terlaksananya program parenting; kedua, Pelaksanaan program, diawali dengan beberapa persiapan yang meliputi ruangan, konsumsi, media, daftar kehadiran.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan kepada kepala sekolah agar mengajak orang tua untuk bermusyawarah dalam membuat penyusunan perencanaan kegiatan seminar parenting agar orang tua dapat mengetahui program yang akan dilaksanakan. Selain itu orang tua dapat memberi saran atau kritikan. Kepala sekolah hendaknya juga mengajak orang tua ikut serta menjadi narasumber agar dapat terjalin kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua. Selanjutnya dalam proses evaluasi kepala sekolah tidak hanya melakukan evaluasi percakapan antara kepala sekolah, guru dan orang tua, tetapi evaluasi bisa dengan cara lain yaitu berdiskusi antara pihak sekolah dengan orang tua. Saran untuk orang tua yaitu diharapkan kepada orang tua tidak datang terlambat dan datang sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan agar pelaksanaan kegiatan parenting berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Orang tua sesekali dapat menjadi narasumber untuk kegiatan program parenting agar orang tua dapat berpartisipasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Y., & Prawiyogi, A. G. (2023). MENGIDENTIFIKASI TAGIHAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) MELALUI ONLINE DI DESA JOMIN BARAT. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 2(2), 5006-5012.
- Djamarah, S. B. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kebudayaan, K. P. (2012). *Model Pelaksanaan Program Pendidikan Keorngtuaan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kebudayaan, K. P. (2017). *Petunjuk teknis pelibatan keluarga pada penyelenggaraan anak usia dini*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mudyahardjo, R. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Depok: PT. Raja Grafindo Prersada.
- Nugraha, E. S., Alpian, Y., & Prawiyogi, A. G. (2024). ANALISIS KEBIJAKAN PENERAPAN PENCEGAHAN ANTI BULLYING DI SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4585-4594.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal pendidikan dasar*, 11(1), 94-101.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446-452.
- Prawiyogi, A. G., & Anwar, A. S. (2023). Perkembangan Internet of Things (IoT) pada Sektor Energi: Sistematis Literatur Review. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 1(2), 187-197.
- Prawiyogi, A. G., & Toyibah, R. A. (2020). Strategi peningkatan kompetensi mahasiswa melalui model sertifikasi kompetensi. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 1(1), 78-86.
- Prawiyogi, A. G., & Suparman, T. (2024). Meningkatkan Kesadaran Anak dalam Menerapkan Pola Hidup Sehat untuk Mencegah Virus Covid-19. *Sivitas: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 63-66.
- Prawiyogi, A. G., Rahman, R., Sastromiharjo, A., Anwar, A. S., & Suparman, T. (2023). The Implementation of Local Wisdom-Themed Poetry Musicalization Model and Its

Influence on Elementary Students' Poetry Writing and Reading Skills. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1780-1788.

Putri, S. A. L. E., Prawiyogi, A. G., & Asmara, A. S. (2021). Analisis Model Kooperatif Learning Tipe Student Team Achievement Division terhadap Hasil Belajar Matematika masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 456-463

Santoso, R. E., Prawiyogi, A. G., Rahardja, U., Oganda, F. P., & Khofifah, N. (2022). Penggunaan dan Manfaat Big Data dalam Konten Digital. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(2), 157-160.

Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250-256.

Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.